



Judul Tugas Akhir Skripsi

UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI TEKSTIL TERHADAP VIETNAM UNTUK PASAR EKSPOR AMERIKA SERIKAT

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Muhammad Farhan Syahreza
Nim : 2110412031



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA
2026**

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI TEKSTIL
TERHADAP VIETNAM UNTUK PASAR EKSPOR AMERIKA
SERIKAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program
Studi Hubungan Internasional (S.Hub.Int)



Disusun Oleh:

MUHAMMAD FARHAN SYAHREZA

NIM 2110412031

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Muhammad Farhan Syahreza

NIM : 2110412031

Program Studi : Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Tekstil Terhadap Vietnam Untuk Pasar Ekspor Amerika Serikat

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 14 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Muhammad Farhan Syahreza)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Farhan Syahreza

NIM : 2110412031

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI TEKSTIL TERHADAP VIETNAM UNTUK PASAR EKSPOR AMERIKA SERIKAT

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 14 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Muhammad Farhan Syahreza)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Muhammad Farhan Syahreza
NIM : 2110412031
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Upaya Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan daya saing industri tekstil terhadap Vietnam untuk pasar ekspor Amerika Serikat

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si)

Penguji 1



(Rizky Hikmawan, M.Si)

Penguji 2



(Dr. Mansur)

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 16 Juli 2026

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji upaya Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dalam meningkatkan daya saing industri tekstil terhadap Vietnam untuk pasar ekspor Amerika Serikat pada periode 2018–2022, dengan fokus pada instrumen kebijakan yang digunakan kedua kementerian dan efektivitas implementasinya di tingkat lapangan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus instrumental, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tiga informan: pengusaha garmen lokal (Citra Busana), distributor importir bahan baku tekstil (CV Dian Gading), dan Direktur Eksekutif Asosiasi Garmen dan Tekstil Indonesia (AGTI). Analisis mengacu pada Diamond Model Michael Porter (1990) sebagai kerangka analitik utama, dilengkapi konsep industrialisasi dari List (1841), Chang (2002), dan Szirmai (2012) sebagai lensa normatif evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima dimensi Diamond Model, hanya dimensi kondisi faktor produksi (D1) yang menunjukkan intervensi konkret melalui Program Restrukturisasi Mesin dan Peralatan Industri Tekstil dan Produk Tekstil (PRMT), namun hanya diakses oleh 10–15 persen perusahaan anggota asosiasi. Dimensi industri terkait dan pendukung (D3) berada dalam kondisi paling kritis, ditandai oleh kain domestik yang 25–35 persen lebih mahal dan 60–65 persen pelanggan yang meningkatkan porsi bahan baku impor. Temuan orisinal penelitian ini adalah identifikasi inkohherensi kebijakan antara Kemenperin dan Kemendag sebagai kegagalan dimensi peran pemerintah (D5) yang bersifat sistemik dan menginfeksi seluruh dimensi lain, akibat dua sinyal kebijakan yang saling berlawanan tanpa mekanisme rekonsiliasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya kedua kementerian menghasilkan perbaikan yang bersifat parsial dan tidak sistemik, tidak cukup mengubah posisi komparatif Indonesia terhadap Vietnam secara substansial, meski terdapat indikasi pemulihan parsial pada utilisasi kapasitas produksi pascapandemi dari kisaran 40–45 persen menuju 70 persen pada 2022.

Kata Kunci: Daya Saing Industri Tekstil, Diamond Model Porter, Kebijakan Industrial, Inkohherensi Kebijakan, Vietnam, Asia Tenggara, Industrialisasi.

ABSTRACT

This study examines the efforts of Indonesia's Ministry of Industry and Ministry of Trade to enhance the competitiveness of the textile industry relative to Vietnam for the United States export market during the period 2018–2022, with a focus on the policy instruments employed by both ministries and the effectiveness of their implementation at the field level. Employing a qualitative approach with an instrumental case study design, data were collected through in-depth interviews with three informants: a local garment entrepreneur (Citra Busana), a textile raw material import distributor (CV Dian Gading), and the Executive Director of the Indonesian Garment and Textile Association (AGTI). The analysis draws on Michael Porter's Diamond Model (1990) as the primary analytical framework, complemented by the industrialization concepts of List (1841), Chang (2002), and Szirmai (2012) as a normative evaluative lens. The findings reveal that among the five dimensions of the Diamond Model, only the factor conditions dimension (D1) demonstrates concrete intervention through the Textile and Textile Products Machinery Restructuring Program (PRMT), yet it was accessed by only 10–15 percent of association member companies. The related and supporting industries dimension (D3) is in the most critical condition, marked by domestic fabric prices 25–35 percent higher than imports and 60–65 percent of customers increasing their share of imported raw materials. The original contribution of this study is the identification of policy incoherence between the Ministry of Industry and the Ministry of Trade as a systemic failure of the government dimension (D5) that infects all other dimensions, arising from two contradictory policy signals without a reconciliation mechanism. The study concludes that the efforts of both ministries produced improvements that are partial and non-systemic, insufficient to substantially alter Indonesia's comparative position relative to Vietnam, despite indications of partial post-pandemic recovery in production capacity utilization from a range of 40–45 percent toward 70 percent in 2022.

Keywords: Textile Industry Competitiveness, Porter's Diamond Model, Industrial Policy, Policy Incoherence, Vietnam, Southeast Asia, Industrialization.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Tekstil terhadap Vietnam untuk Pasar Ekspor Amerika Serikat”** ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, material, dan motivasi yang tidak pernah putus sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Tanpa kasih sayang dan kesabaran beliau, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini.
2. Dr. Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis sejak tahap penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai disusun.
3. Syifa, yang senantiasa hadir menemani, memberikan semangat tanpa henti, dan menjadi tempat berbagi cerita di setiap langkah penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungannya menjadi salah satu kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus bertahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Farel, Nisa, Khayla, dan Alo, selaku keluarga penulis, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Nurfitriana Yanti, selaku Staf Operasional Citra Busana, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan berbagi pengetahuan serta pengalaman di tingkat rantai produksi yang menjadi data primer penting dalam penelitian ini.
6. Melva Yendra, selaku Pemilik CV Dian Gading Garmen, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan berbagi data serta pengalaman dari perspektif distributor bahan baku tekstil yang sangat berarti bagi penelitian ini.

7. Sigit Murwito, selaku Direktur Eksekutif Asosiasi Garmen dan Tekstil Indonesia (AGTI), yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan berbagi pengetahuan serta data dari level asosiasi yang memperkaya analisis dalam penelitian ini.
8. Toriq, yang telah membantu penulis dalam proses pencarian dan penghubungan dengan narasumber penelitian. Bantuan tersebut sangat berarti dalam memperlancar proses pengumpulan data penelitian ini.
9. Seluruh teman penulis Cristo, Musdalifah, Urai, Papat, Ami, Mus dan Vicky, atas pertemanan, dukungan, serta kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Hubungan Internasional.

Jakarta, 8 Juli 2026



Muhammad Farhan Syahreza

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
Bab i	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latarbelakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Teoritis	6
1.3.2. Tujuan Praktis	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.5. Batasan Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	9
Bab ii	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Tinjauan Literatur	11
2.2.1. Rantai Nilai Garmen Global dan Upgrading Industri	11
2.2.2. Daya Saing Industri Tekstil dan Garmen di Asia Tenggara	12
2.2.3. Dampak Perjanjian Perdagangan terhadap Industri Tekstil	13
2.2.4. Kebijakan Industrial dan Industrialisasi di Negara Berkembang	14
2.2.5. Sintesis dan Kesenjangan Penelitian	14
2.2. Kerangka Konseptual dan Teori	15
2.2.1. Diamond Model Michael Porter (1990)	15
2.2.2. Konsep Industrialisasi	20
2.3. Kerangka Berpikir	22
Bab iii	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Objek Penelitian	23

3.2. Jenis Penelitian.....	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.3.1. Wawancara.....	25
3.3.2. Studi Dokumentasi.....	26
3.4. Sumber data.....	27
3.4.1. Data Primer	27
3.4.2. Data Sekunder	30
3.5. Teknik Analisis Data.....	30
3.6. Tabel Rencana Waktu	32
BAB IV	33
DINAMIKA INDUSTRI TEKSTIL INDONESIA DAN ANALISIS UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING TERHADAP VIETNAM UNTUK PASAR AMERIKA SERIKAT	33
4.1. Dinamika dan Pemetaan Permasalahan Industri Tekstil Indonesia 2018- 2022.....	33
4.2. Respon Kebijakan Negara Terhadap Tekanan Kompetitif Industry Tekstil	35
4.3. Analisis Kondisi Produksi (Diamond D1) Sebagai Intervensi Pemerintah Dalam Modernisasi Kapital Dan Tenaga Kerja	36
4.3.1. Program PRMT sebagai Intervensi Faktor Kapital yang Konkret dan Terasa namun Tidak Transformatif.....	36
4.3.2. Program Pelatihan Tenaga Kerja dan Kesenjangan Struktural antara Kurikulum Pemerintah dan Kebutuhan Lantai Produksi	40
4.3.3. Biaya Energi sebagai Komponen Signifikan tanpa Respons Kebijakan yang Bermakna	43
4.4. Analisis Kondisi Permintaan (Diamond D2) melalui Kebijakan Safeguard dan Dinamika Pasar Bahan Baku.....	45
4.4.1 Tarif Safeguard Tekstil dengan Dampak Temporer yang Tidak Mengubah Struktur Persaingan.....	46
4.4.2 Liberalisasi Impor Permendag dan Efek Limpahan Negatif terhadap Pemasok Bahan Baku Domestik	50
4.4.3 Pergeseran Preferensi Pelanggan sebagai Bukti Kuantitatif Kegagalan Kebijakan Proteksi Selektif.....	50
4.5. Analisis Industri Terkait dan Pendukung (Diamond D3) dan Kelemahan Struktural Rantai Pasokan Hulu Tekstil.....	52
4.5.1. Kesenjangan Kompetitif Kain Domestik versus Impor Tiongkok dari Perspektif Titik Distribusi.....	52
4.5.2. Perubahan Persyaratan PI dan LS sebagai Biaya Tersembunyi yang Terdokumentasi.....	54

4.5.3.	RCEP dan Ancaman Struktural terhadap Industri Kain Domestik	55
4.5.4.	Kerentanan Rantai Pasokan Nasional berdasarkan Pelajaran dari Kedaruratan Pandemi	57
4.5.5.	Perspektif Asosiasi Industri Tekstil Terhadap Kondisi D3.....	58
4.6.	Analisis Strategi, Struktur, dan Persaingan Perusahaan (Diamond D4) dalam Adaptasi Mandiri di Tengah Ketidakpastian Kebijakan	61
4.6.1.	Repositioning Produk oleh Produsen Garmen sebagai Survival Strategy di Luar Orbit Kebijakan.....	61
4.6.2.	Adaptasi Distributor melalui Diversifikasi Sumber dan Leverage Relasional.....	63
4.6.3.	Paradoks Rules of Origin sebagai Hambatan Struktural Ekspor ASEAN	63
4.6.4.	Generalisasi Pola Adaptasi Tingkat Industri dari Perspektif Asosiasi	65
4.7.	Analisis Peran Pemerintah (Diamond D5) dan Inkoherensi Kebijakan sebagai Hambatan Sistemik Daya Saing.....	68
4.7.1.	Dualisme Kemenperin–Kemendag dengan Dua Sinyal Bertentangan kepada Satu Industri.....	68
4.7.2.	Ketidakpastian Regulasi Impor sebagai Biaya Investasi Tersembunyi dan Distorsi Persaingan.....	75
4.7.3.	Fasilitasi Ekspor yang Membuka Pintu tanpa Menyediakan Jalan	78
4.7.4.	Keterbatasan Kapasitas Representasi Asosiasi sebagai Mekanisme Korektif terhadap Inkoherensi D5.....	80
4.8.	Analisis Komparatif Kesenjangan Daya Saing Indonesia versus Vietnam dalam Kerangka Diamond Model	82
4.8.1.	Akar Struktural Kesenjangan antara Ekosistem Tekstil Terintegrasi dan Rantai Pasokan Tersegmentasi.....	82
4.8.2.	Keterbatasan Skala Produksi sebagai Hambatan Struktural di Luar Jangkauan Kebijakan Jangka Pendek.....	85
4.9.	Pembahasan Sintetis atas Empat Temuan Utama Lintas-Dimensi dan Implikasinya terhadap Daya Saing Industri Tekstil Indonesia	86
BAB V.....		95
KESIMPULAN DAN SARAN.....		95
5.1.	Kesimpulan	95
5.2.	Saran dan Rekomendasi	97
DAFTAR PUSTAKA		99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Operasionalisasi Dimensi Diamond Model Porter dalam Konteks Industri Tekstil Indonesia 2018–2022.....	30
Tabel 3.6 Rencana Waktu	42
Tabel 4.1 Matriks Evaluasi Upaya Pemerintah terhadap Daya Saing Industri Tekstil Indonesia 2018–2022 Berdasarkan Diamond Model	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 kerangka berpikir	32
Gambar 4.1 Pemulihan Utilisasi Kapasitas Produksi Industri Tekstil Indonesia, 2018–2022. Sumber: Data internal AGTI (2024) dan APSyFI (2024), dikutip dalam wawancara Sigit Murwito, Direktur Eksekutif AGTI (2026).....	103